

KECERDASAN QALBIAH DAN NILAI MORAL TOKOH DALAM NOVEL KIRTI NJUNJUNG DRAJAT KARYA R. TG. JASAWIDAGDA

Oleh :Eka Nur Lailla
program studi pendidikan bahasa dan sastra jawa
ecchalayla@yahoo.co.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) kecerdasan *qalbiah* tokoh dalam novel *Kirti Njunjung Drajat* karya R. Tg. Jasawidagda, (2) nilai moral tokoh dalam novel *Kirti Njunjung Drajat* karya R. Tg. Jasawidagda. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Kirti Njunjung Drajat* karya R. Tg. Jasawidagda yang diterbitkan oleh Kiblat tahun 2012, data dalam penelitian ini adalah kecerdasan *qalbiah* dan nilai moral yang ada dalam novel *Kirti Njunjung Drajat* karya R. Tg. Jasawidagda. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, teknik pustaka, teknik simak dan catat. Data yang dihasilkan disajikan dengan menggunakan teknik penyajian informal. Hasil analisis deskriptif menunjukkan kecerdasan *qalbiah* yang terdapat dalam novel *Kirti Njunjung Drajat* karya R. Tg. Jasawidagda adalah a) *ikhbat* (1), b) *zuhud* (3), c) *raja'* (6), d) *ri'ayah* (2), e) ikhlas (3), f) *istiqamah* (3), g) sabar (2), h) syukur (2), i) malu (1), j) jujur (1), k) *itsar* (3), l) *tawadlu* (1), m) *mu'ruah* (8). Nilai moral hubungan antara manusia dengan Tuhan, yaitu: a) berdoa kepada Tuhan (3), b) bersyukur kepada Tuhan (3), c) percaya kepada kekuasaan Tuhan (1), d) percaya takdir Tuhan (1). Nilai moral hubungan antara manusia dengan sesama manusia, yaitu: a) tanggung jawab (6), b) cinta (4), c) menghormati (3), d) persahabatan (1), e) kesetiaan (1), f) tolong-menolong (1), g) benci (3). Nilai moral hubungan antara manusia dengan diri sendiri, yaitu: a) takut (1), b) rindu (1), c) sedih (2), d) marah (4), e) dendam (1), f) sabar (2), g) ikhlas (3), h) prihatin (1), i) pantang menyerah (1), j) rajin (1), k) selalu berusaha (3).

Kata kunci : kecerdasan *qalbiah*, nilai moral, novel

Karya sastra sebagai cerminan kehidupan masyarakat, merupakan dunia subjektivitas yang diciptakan oleh pengarang yang di dalamnya terdapat berbagai aspek kehidupan yang saling berkaitan satu dengan yang lainnya. Novel adalah suatu cerita dengan alur yang cukup panjang yang mengisi satu buku atau lebih yang menggarap kehidupan seseorang yang bersifat imajinatif.

Novel sebagai suatu media dalam karya sastra memiliki fungsi umum. Salah satunya adalah menurunkan nilai atau norma. Manusia membutuhkan nilai-nilai normatif dalam hidupnya. Nilai normatif sendiri digunakan untuk

mengukur tingkat kesusilaan seseorang. Berbeda dengan nilai normatif, nilai religius lebih menekankan hubungan yang lebih pribadi antara seseorang dengan Tuhannya. Artinya religiusitas memerlukan tindakan nyata yang dapat dilihat dari kecerdasan *qalbiah* seseorang.

Salah satu media untuk mengungkapkan kecerdasan *qalbiah* adalah karya sastra, misalnya dalam bentuk novel. Kecerdasan *qalbiah* dalam sebuah novel sangat penting untuk diteliti, karena ini merupakan sebuah tindakan nyata dari religiusitas. Keistimewaan dalam novel *Kirti Njunjung Drajat* ini karena banyak hal yang menggambarkan kecerdasan *qalbiah* yang dimiliki oleh tokoh-tokoh dalam cerita, seperti kecerdasan *ikhbat*, kecerdasan *zuhud*, kecerdasan *raja'*, kecerdasan *ri'ayah*, kecerdasan ikhlas, kecerdasan *istiqamah*, kecerdasan sabar, kecerdasan syukur, kecerdasan malu, kecerdasan jujur, kecerdasan *itsar*, kecerdasan *tawadhu'*, dan kecerdasan *mu'ruah*.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) kecerdasan *qalbiah* tokoh dalam novel *Kirti Njunjung Drajat* karya R. Tg. Jasawidagda, (2) nilai moral tokoh dalam novel *Kirti Njunjung Drajat* karya R. Tg. Jasawidagda.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Kirti Njunjung Drajat* karya R. Tg. Jasawidagda yang diterbitkan oleh Kiblat tahun 2012, data dalam penelitian ini adalah kecerdasan *qalbiah* dan nilai moral yang ada dalam novel *Kirti Njunjung Drajat* karya R. Tg. Jasawidagda. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, teknik pustaka, teknik simak dan catat. Data yang dihasilkan disajikan dengan menggunakan teknik penyajian informal.

Hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel, untuk selanjutnya diterjemahkan dan dianalisis.

1. Kecerdasan *Qalbiah*

No.	Jenis kecerdasan <i>qalbiah</i>	Kutipan
1.	<i>Zuhud</i>	<i>"Tetela Darba tukang pit punika inggih Darba ingkang nilar kapriyantunan kala sangang taunan kepengker"</i> (KND: 89)

		'Tertera Darba tukang sepeda itu iya <u>Darba yang meninggalkan kepriyayan sembilan tahunan dulu</u> ' (KND: 89)
--	--	--

Pembahasan:

Zuhud berarti tidak merasa gembira dengan keberadaan dunia, serta tidak merasa menyesal apabila kehilangan dunia. *Zuhud* terhadap dunia bukanlah mengharamkan yang halal atau menya-nyiaikan harta benda, tetapi *zuhud* yang sesungguhnya adalah seseorang yang tidak merasa bahwa apa yang sudah dimilikinya itu lebih berat daripada apa yang ada dihadapan Allah. Oleh karena itu, Darba tidak pernah merasa puas dan gembira dengan keberadaan dunia, ia juga tidak merasa menyesal apabila kehilangan dunia.

Dalam kutipan kalimat tersebut di atas jelas mencerminkan bahwa Darba tidaklah merasa puas dan gembira dengan keberadaan dunia. Namun justru ia rela melakukan hal-hal lain yang baik baginya, meskipun hal tersebut buruk bagi orang-orang disekitarnya.

2. Nilai Moral yang Berhubungan Antara Manusia dengan Tuhan

No.	Jenis nilai moral	Kutipan
1.	Berdoa kepada Tuhan	<p>"Darba kendel linggih ing sela ageng celak margi, nyawang redi merapi kumuluk kukusipun. Manahipun keraos, enget dhateng ingkang nitahaken redi, bumi, surya sapiturutipun, lajeng <u>nyenyuwun ing Gusti Allah</u>, mugi pinaringana wewengan, sagedipun tumunten luwar saking kaprihatosan" (KND: 53)</p> <p>'Darba beristirahat duduk dibatu besar dekat rumah, memperhatikan gunung merapi mengepul asapnya. Hatinya terasa, mengingat kepada yang menciptakan gunung, bumi, matahari seisinya, kemudian <u>memohon kepada Gusti Allah</u> semoga memberikan penerangan hati, bisanya kemudian terlepas dari keprihatinan' (KND: 53)</p>

--	--	--

Pembahasan:

Hidup manusia tidak terlepas dari Tuhan sebagai sang Pencipta. Keterkaitan antara hubungan manusia dengan Tuhan dimanifestasikan dalam tugas kewajiban manusia terhadap Tuhan. Ketaatan manusia itu adalah berdoa. Di dalam kehidupan manusia, berdoa merupakan salah satu cara untuk mendekatkan diri kepada Tuhan, karena manusia adalah makhluk yang mempunyai sesuatu yang serba terbatas.

Dalam kutipan tersebut menceritakan Darba yang sedang berdoa kepada Tuhan. Berdoa bisa dilakukan kapan saja dan dimana saja, tidak terbatas ruang dan waktu. Pada kutipan di atas merupakan salah satu permohonan atau doa yang Darba panjatkan kepada Tuhan.

3. Nilai Moral yang Berhubungan Antara Manusia dengan Sesama Manusia

No.	Jenis nilai moral	Kutipan
1.	Tanggung jawab	<p><i>“<u>Inggang sampun rumaos wajib mbingahaken tiyang sepuhipun, saranipun boten sanes kejawi piyambakipun ngalih dhateng Sala</u>” (KND: 90)</i></p> <p><i>‘Yang sudah <u>merasa wajib menyenangkan orang tuanya</u>, sarananya tidak lain kecuali dia berpindah ke Sala’ (KND: 90)</i></p>

Pembahasan:

Di dalam kehidupan sehari-hari, dalam melakukan segala sesuatu dituntut adanya rasa tanggung jawab, baik tanggung jawab terhadap Tuhan, orang lain, maupun tanggung jawab kepada diri sendiri. Dalam kehidupan Darba, selain ia melakukan pekerjaan dengan rasa tanggung jawab, rasa tanggung jawab lain juga ia tunjukkan terhadap orang tuanya.

Dalam kutipan di atas menunjukkan mengenai rasa tanggung jawab yang ditunjukkan oleh Darba kepada orang tuanya. Sebagai seorang anak yang baik, Darba merasa wajib bertanggung jawab untuk orang tuanya yang telah membesarkan dan memberikan kasih sayang kepadanya mulai sejak ia dilahirkan.

4. Nilai Moral yang Berhubungan Antara Manusia dengan Diri Sendiri

No.	Jenis nilai moral	Kutipan
1.	Sabar	<p>“<i>Kowe weruha nek nuju ana ngomahe, panyambutgawene ngungkuli kuli. Hara, saiki ngaranana, nek kuwi dudu Darba anake Nayapada</i>” (KND: 88)</p> <p>‘Anda lihatlah jika menuju rumahnya, <u>pekerjanya melebihi kuli</u>. Hara, sekarang mengira, jika itu bukanlah Darba yang anaknya Nayapada’ (KND: 88)</p>

Pembahasan:

Sabar dapat menghindarkan seseorang dari perbuatan cemas, resah, dan marah. Sabar yaitu sikap yang tidak merasa terbebani terhadap adanya musibah dan kesulitan, bahkan dengan semangatnya musibah dan kesulitan itu dilaluinya dengan begitu mudah. Sikap sabar yang dimiliki Darba tidak berarti pesimis terhadap kehidupan, ia hanya berusaha untuk tenang untuk menghindari diri dari maksiat.

Sabar berarti menahan diri dari segala sesuatu yang tidak disukai, karena mengharap *ridha* dari Allah. Pada kutipan di atas terlihat bahwa perasaan sabar yang dimiliki Darba tidak berarti pesimis terhadap kehidupan. Namun Darba hanya berusaha tenang dalam bersikap dan berusaha menghindari agar dirinya tidak terjerat dalam maksiat.

Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu terdapat kecerdasan *qalbiah* tokoh dalam novel *Kirti Njunjung Drajat* karya R. Tg. Jasawidagda, serta nilai moral tokoh dalam cerita novel tersebut. Saran yang dapat diberikan oleh peneliti berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan di atas adalah

(1) bagi peneliti selanjutnya diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan referensi penelitian yang serupa dan mampu menemukan kecerdasan *qalbiah* dan nilai moral yang lain dalam sebuah novel, agar nantinya dapat dimanfaatkan bagi dunia pendidikan dalam menjawab permasalahan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat; (2) dalam dunia pendidikan penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai contoh kecerdasan *qalbiah* dan nilai moral yang terdapat dalam karya sastra.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmosuwito, Subijantoro. 1989. *Perihal Sastra dan Religiusitas dalam Sastra*. Bandung: Sinar Baru
- Baribin, Raminah. 1989. *Kritik dan Penilaian Sastra*. Semarang: IKIP Semarang Press
- Mujib, Abdul dan Jusuf Mudzakir. 2002. *Nuansa-nuansa Psikologi Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Nurgiyantoro, Burhan. 2009. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Rahman, Jalaluddin. 1992. *Konsep Perbuatan Manusia Menurut Quran Suatu Kajian Tafsir Tematik*. Jakarta: Bulan Bintang
- Waluyo, Herman J. 2011. *Pengkajian dan Apresiasi Prosa Fiksi*. Surakarta: UNS Press